SNI 12-0779-1989

Standar Nasional Indonesia

Krep sol

ICS 61.060

UDC. 685.312

KREP SOL

SII. 0945 - 84

REPUBLIK INDONESIA

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

D A F T A R   I S I

Halaman

KREP SOL

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji dan syarat lulus uji krep sol.

2. DEFINISI

Krep Sol (sole crepe) adalah lembaran karet mentah, terdiri dari beberapa lembar karet krep berwarna putih (white crepe) atau pucat (pale crepe), tersusun dan dipres sedemikian rupa sehingga mempunyai ketebalan tertentu yang digunakan untuk sol alas kaki.

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu krep sol ialah seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel
Mutu Krep Sol

Nomor Urut.	Uraian	Satuan	Persyaratan
	FISIKA		
1.	Tebal	cm	minimum 0,25
2.	Modulus 50 %	kg/cm^2	minimum 4
3.	Viskositas mooney (ML. I + 4. 100 ^0C)	mooney	65 – 90
4.	Po	—	minimum 40
5.	PRI	%	minimum 60
6.	Ketahanan lekat	kg. cm^2	minimum 2
	ORGANOLEPTIK		
7.	Keadaan dan atau kenampakan	—	Tidak boleh sobek, berlubang, bercendawan dan bebas dari bahan asing lainnya.
8.	Warna	—	rata.

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Jika tidak ada ketentuan lain, maka cara pengambilan contoh dilakukan secara acak pada setiap tanding dengan ketentuan sebagai berikut:

- sampai dengan 500 lembar krep sol diambil minimal 1 lembar
- 501 – 1000 lembar krep sol diambil minimal 2 lembar
- 1001 – 2000 lembar krep sol diambil minimal 3 lembar
- lebih dari 2000 lembar krep sol diambil minimal 4 lembar

5. CARA UJI

Semua pengujian harus dilakukan dalam ruangan yang bersuhu 27 ± 2 ^{0}C dan kelembaban 65 ± 5%.

Cuplikan-cuplikan harus dikondisikan dahulu minimal 24 jam.

5.1. Fisika

5.1.1. Tebal

Untuk mengukur tebal digunakan mikrometer, dengan ketelitian 0,01 mm. Tebal contoh uji dapat dibaca pada skala.

Untuk satu contoh uji dilakukan tiga kali pengukuran dan hasilnya dirata-ratakan.

5.1.2. Modulus 50%

Pengujian ini dilakukan dengan alat uji kuat tarik.

Ukuran cuplikan:	Panjang	= 10 cm
	Lebar	= 3 cm
	Tebal	= tebal contoh uji

Cuplikan dipasang pada pesawat dengan menggunakan klem. Klem yang satu digerakkan, sehingga cuplikan tertarik sampai perpanjangan 50 %, dengan kecepatan 30 ± 1 cm per menit. Kemudian tenaga yang dibutuhkan dibaca.

Perhitungan:

$$\text{Modulus 50 \%} = \frac{F}{t \times w} \text{ kg/cm}^2$$

Keterangan:

F = Beban untuk menarik sampai per panjangan 50%, kg

t = Tebal cuplikan, cm

w = Lebar cuplikan, cm

5.1.3. Viskositas Mooney

Pengujian ini dilakukan dengan Viskometer Mooney. Sebelum dipergunakan, Viskometer dipanaskan dahulu sampai 100 ^{0}C. Untuk pengujian ini diperlukan tiga buah cuplikan yang masing-masing beratnya 25 ± 0,2 gram. Cuplikan diletakkan di atas dan di bawah rotor, rotor ditutup dan dibiarkan selama 1 menit untuk pemanasan pendahuluan. Kemudian Viskometer dijalankan. Catat viskositas yang tertera pada skala setelah 4 menit.

Hasilnya merupakan rata-rata dari ketiga hasil pengujian.

5.1.4. Po (Original Plasticity) dan P. R. I. (Plasticity Retention Index).

Pengujian ini dilakukan dengan Wallace Plastometer. Cuplikan dipotong berbentuk cakram dengan ukuran:

Diameter	= 13 mm
Tebal	= 3,2 – 3,6 mm

Untuk satu contoh uji dibuat 6 (enam) cuplikan:

— 3 (tiga) cuplikan untuk pengujian plastisitas sebelum diusangkan = Po.

— 3 (tiga) cuplikan untuk pengujian platisitas sesudah diusangkan = Pa.

— Pengusangan

Tanur dipasang dan disetel sampai suhu 140 $\pm$ 0,5 ^{0}C. Kemudian cuplikan diletakkan pada lempeng aluminium dan segera dimasukkan ke dalam tanur. Kemudian tanur ditutup. Setelah $\pm$ 30 menit terdengar suara berdering. Aluminium yang berisi cuplikan dikeluarkan dan didinginkan pada suhu kamar.

— Penentuan plastisitas (Po dan Pa)

Generator uap dipasang. Jika tekanan uap sudah $\pm$ 2 p.s.i. letakkan 2 lembar kertas sigaret yang berukuran 4x3,5 cm pada pelat bawah plastimeter.

Pelat-pelat plastimeter dirapatkan, dan jarum disetel tepat menunjukkan angka nol (angka pengukur pada plastisitas). Kemudian dibiarkan selama 15 detik. Setelah waktu 15 detik ini terdengar suatu bunyi (dentuman I).

Setelah bunyi itu pelat bawah akan bergerak ke atas menekan pelat atas.

Jarum bergerak dan jika tebal tepat 1 mm, jarum akan berputar kembali ketitik nol. Alat harus disetel lagi. Kemudian cuplikan diletakkan di antara 2 lembar kertas sigaret dan ditempatkan pada pelat bawah. Kemudian alat ditekan selama 15 detik, maka akan terjadi dentuman II. Plastisitas dapat dibaca. Untuk satu contoh dilakukan 3 kali ulangan dan diambil angka tengah (medium).

Perhitungan:

$$P.R.I = \frac{Pa}{Po} \times 100\,\%$$

5.1.6. Ketahanan lekat

Pengujian ini dilakukan dengan mempergunakan alat Schopper. Diperlukan 3 buah cuplikan yang mempunyai ukuran panjang $\pm$. 10 cm, lebar = 3 cm, tebal = tebal contoh. Selanjutnya cuplikan dibuka lapisannya sepanjang $\pm$ 2 cm. Cuplikan dijepit pada jepitan yang ada pada alat. Lapisan yang

satu tetap, sedang yang satu ditarik ke bawah. Catat beban yang dibutuhkan, dinyatakan dalam kg/3cm. Hasil merupakan rata-rata dari ketiga hasil pengujian.

5.2. Organoleptis

5.2.1. Keadaan dan atau kenampakan

Amati contoh krep sol mengenai adanya sobek, lubang, cendawan dan benda asing lainnya.

5.2.2. Warna

Amati warna contoh krep sol.

6. SYARAT LULUS UJI

Suatu *batch* produksi dinyatakan lulus uji jika contoh yang diambil memenuhi persyaratan pada butir 3.